

PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN SISWA MELALUI PELATIHAN PRAMUKA DI SMK NEGERI 1 AMANDRAYA

Derman Buulolo

Universitas HKBP Nommensen Medan
derman.buulolo@student.uhn.ac.id

Abstract

The community service activity at SMK Negeri 1 Amandraya aims to develop students' leadership skills through scouting education. In the era of globalization, it is important for the younger generation to possess strong social and leadership skills. This activity involves training, outreach, and social activities that focus on the values of cooperation, discipline, and responsibility. Through the active participation of students and the community, this program successfully enhances social awareness and provides a positive impact on the surrounding environment. Evaluations show that students feel more confident and ready to contribute, while the community gains valuable new knowledge. This program not only strengthens the relationship between the school and the community but also creates a solid foundation for character development in future generations.

Keywords: *Scouting education; Leadership skills; Social awareness; Younger generation; Cooperation; Discipline; Responsibility*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Amandraya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan siswa melalui pendidikan pramuka. Dalam era globalisasi, penting bagi generasi muda untuk memiliki keterampilan sosial dan kepemimpinan yang kuat. Kegiatan ini melibatkan pelatihan, penyuluhan, dan aktivitas sosial yang berfokus pada nilai-nilai kerjasama, disiplin, dan tanggung jawab. Melalui partisipasi aktif siswa dan masyarakat, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran sosial dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dan siap berkontribusi, sedangkan masyarakat mendapatkan pengetahuan baru yang berguna. Program ini tidak hanya memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas, tetapi juga menciptakan dasar yang kuat untuk pengembangan karakter generasi mendatang.

Kata Kunci: *Pendidikan pramuka; Keterampilan kepemimpinan; Kesadaran sosial; Generasi muda; Kerjasama; Disiplin; Tanggung jawab*

A. Pendahuluan

Pendidikan pramuka telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia, berfungsi tidak hanya sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan praktis tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan kepemimpinan

(Harefa 2022). Dalam konteks masyarakat, pramuka memainkan peran penting dalam mendukung nilai-nilai sosial, disiplin, dan kerjasama, yang sangat diperlukan untuk membangun generasi muda yang tangguh dan berdaya saing (Fau 2022). Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan

sumber daya manusia, dan pengembangan karakter serta kepemimpinan siswa menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan kita. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, generasi muda dihadapkan pada tantangan yang kompleks, sehingga dibutuhkan keterampilan dan nilai-nilai yang kuat untuk menghadapi berbagai dinamika kehidupan (sSarumaha 2022).

Pengembangan kepemimpinan siswa merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan, terutama di lingkungan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan masyarakat. Di SMK Negeri 1 Amandraya, kegiatan pramuka menjadi wadah yang strategis untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerjasama, dan tanggung jawab di antara siswa. Kegiatan pramuka tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang alam dan keterampilan bertahan hidup, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui berbagai kegiatan yang melibatkan kerja tim, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah. Dalam konteks ini, pelatihan pramuka dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan potensi kepemimpinan siswa, yang sangat diperlukan dalam dunia yang semakin kompleks (Sarumaha 2022).

Kegiatan pramuka sebagai salah satu bentuk pendidikan non-formal telah terbukti efektif dalam membentuk karakter, meningkatkan disiplin, dan mengembangkan keterampilan sosial di kalangan siswa.

Pramuka mengajarkan nilai-nilai seperti kerjasama, tanggung jawab, dan kepemimpinan, yang sangat relevan dalam konteks pendidikan saat ini. Namun, meskipun kegiatan pramuka sudah menjadi bagian dari kurikulum di banyak sekolah, pemahaman mendalam tentang manfaat dan penerapan nilai-nilai pramuka dalam kehidupan sehari-hari masih perlu ditingkatkan (Harefa 2022).

Namun, meskipun program pramuka telah diimplementasikan di banyak sekolah, pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai pramuka dalam kehidupan sehari-hari masyarakat masih perlu ditingkatkan. Banyak masyarakat yang belum sepenuhnya menyadari potensi pramuka sebagai alat untuk membangun kepemimpinan dan keterampilan sosial (Harefa 2021). Selain itu, tantangan globalisasi dan perubahan sosial yang cepat memerlukan adaptasi dan peningkatan kemampuan individu dalam menghadapi berbagai masalah. Melalui pengabdian kepada masyarakat, kami berkomitmen untuk mengedukasi masyarakat tentang nilai-nilai pramuka dan bagaimana implementasinya dapat memperkuat ikatan sosial serta meningkatkan keterampilan kepemimpinan di tingkat lokal. Program ini diharapkan dapat menjadi jembatan antara pendidikan formal dan masyarakat, memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara generasi muda dan komunitas mereka.



Gambar. 1. Persiapan Anggota Pramuka SMK Negeri 1 Amandraya

Pengabdian kepada masyarakat di lingkungan sekolah merupakan salah satu bentuk kontribusi yang penting dalam pengembangan pendidikan dan karakter siswa. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar akademis, tetapi juga sebagai komunitas yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Melalui kegiatan pengabdian, siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di kelas, sekaligus berkontribusi pada perbaikan kondisi sosial dan lingkungan di sekitar mereka (sarumaha 2022).

Di SMK Negeri 1 Amandraya, pengabdian kepada masyarakat melalui pendidikan pramuka diharapkan dapat menjadi langkah strategis untuk mengoptimalkan potensi siswa. Melalui pelatihan yang terstruktur dan praktis, siswa dapat belajar tidak hanya tentang keterampilan pramuka, tetapi juga tentang kepemimpinan yang efektif, kemampuan beradaptasi, serta cara berkontribusi positif terhadap lingkungan sosial mereka (Ziliwu

2022). Di era yang semakin kompleks ini, siswa dihadapkan pada tantangan yang beragam, baik dalam hal sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memiliki kesadaran sosial dan kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam komunitas. Kegiatan pengabdian dapat menjadi sarana untuk membangun kepemimpinan, kerjasama, dan empati di kalangan siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan.

Di SMK Negeri 1 Amandraya, pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Melalui program ini, siswa akan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat, seperti pelatihan keterampilan, penyuluhan, atau kegiatan sosial lainnya. Keterlibatan ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan praktis siswa, tetapi juga memperkuat ikatan antara sekolah dan masyarakat.



Gambar. 2. Penguatan Karakter Siswa

Dengan latar belakang tersebut, program pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan siswa melalui kegiatan pramuka, sekaligus memperkuat nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi landasan budaya masyarakat setempat. Harapannya, program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan dalam membangun generasi yang berkarakter dan berdaya saing (Harefa 2021). Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat melalui pendidikan pramuka diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, membangun karakter dan kepemimpinan, serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas di masyarakat. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat di sekolah bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga kesempatan untuk membentuk karakter dan nilai-nilai kepemimpinan siswa, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami pentingnya peran mereka dalam menciptakan perubahan sosial yang baik dan berkelanjutan

B. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Amandraya akan dilakukan melalui beberapa langkah metodologis yang sistematis dan terencana. Berikut adalah metode yang akan diterapkan:

1. Identifikasi Kebutuhan

Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan potensi siswa. Ini dapat dilakukan melalui wawancara, diskusi kelompok, atau kuesioner untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isu-isu yang perlu ditangani (Sugiyono dalam Harefa 2022).

2. Perencanaan Kegiatan

Menyusun rencana kegiatan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan. Rencana ini mencakup tujuan, jenis kegiatan, jadwal, dan sumber daya yang diperlukan. Kegiatan dapat meliputi pelatihan keterampilan, penyuluhan, dan kegiatan sosial lainnya.

3. Pembentukan Tim Pengabdian

Membentuk tim yang terdiri dari guru, siswa, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan kolaborasi yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan. Tim ini akan bertanggung jawab dalam setiap tahapan kegiatan.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan dapat dilakukan dalam bentuk:

- a. **Pelatihan dan Workshop:** Memberikan pelatihan keterampilan yang relevan bagi masyarakat.
- b. **Penyuluhan:** Menyampaikan informasi tentang isu-isu penting, seperti kesehatan, lingkungan, atau kewirausahaan.
- c. **Kegiatan Sosial:** Melakukan kegiatan pengabdian langsung, seperti bakti

sosial, membersihkan lingkungan, atau membantu kelompok masyarakat yang membutuhkan.

5. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah kegiatan dilaksanakan, melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas dan dampak dari kegiatan tersebut. Pengumpulan umpan balik dari peserta dan anggota tim akan membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan dan area yang perlu diperbaiki di masa depan.

6. Pelaporan

Menyusun laporan kegiatan yang mencakup tujuan, pelaksanaan, evaluasi, dan rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya. Laporan ini akan menjadi dokumentasi yang berharga untuk pengabdian berikutnya.

7. Sustainability Plan

Mengembangkan rencana keberlanjutan untuk memastikan bahwa dampak dari kegiatan pengabdian tetap dirasakan oleh masyarakat setelah kegiatan selesai. Ini bisa melibatkan pelatihan lanjutan atau pembentukan kelompok masyarakat untuk mendukung kelanjutan program.

Dengan metode pelaksanaan yang terencana ini, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan manfaat yang maksimal baik bagi siswa maupun masyarakat di sekitar SMK Negeri 1 Amandraya.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Amandraya diharapkan dapat mencakup beberapa aspek berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Siswa

Siswa berhasil mengembangkan keterampilan praktis melalui pelatihan dan workshop yang diadakan. Mereka menjadi lebih percaya diri dan siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

2. Peningkatan Kesadaran Sosial

Masyarakat menunjukkan peningkatan kesadaran tentang isu-isu penting seperti kesehatan, lingkungan, dan pendidikan. Kegiatan penyuluhan berhasil memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat.

3. Peningkatan Kerjasama dan Kepemimpinan

Siswa belajar untuk bekerja dalam tim, membangun kerjasama yang baik, dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan.

4. Penguatan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Kegiatan pengabdian membantu mempererat hubungan antara SMK Negeri 1 Amandraya dan masyarakat sekitar. Komunikasi yang baik terbentuk antara pihak sekolah dan masyarakat.

5. Dampak Lingkungan Positif

Kegiatan sosial, seperti membersihkan lingkungan, memberikan dampak positif bagi kebersihan dan kesehatan

lingkungan sekitar sekolah dan masyarakat.



Gambar. 3. Pembagian Kelompok

6. Dokumentasi dan Pembelajaran untuk Masa Depan

Penyusunan laporan kegiatan dan evaluasi memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian di masa yang akan datang. Ini juga menjadi referensi bagi kegiatan serupa di sekolah lain.

7. Rencana Keberlanjutan

Terbentuknya kelompok atau forum masyarakat yang dapat melanjutkan program yang telah dimulai, memastikan keberlanjutan manfaat bagi masyarakat.

Dengan hasil-hasil ini, kegiatan pengabdian diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan karakter dan keterampilan siswa serta kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Amandraya memiliki berbagai aspek yang perlu dibahas untuk memahami dampak dan pencapaiannya. Berikut adalah beberapa poin utama dalam pembahasan kegiatan tersebut:

1. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dan meningkatkan kesadaran sosial mereka. Melalui pelatihan pramuka dan kegiatan pengabdian, siswa diharapkan dapat belajar nilai-nilai kepemimpinan, kerjasama, dan tanggung jawab sosial.

2. Implementasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan melalui berbagai metode, termasuk pelatihan keterampilan, penyuluhan, dan kegiatan sosial. Pendekatan yang interaktif dan praktis memungkinkan siswa untuk terlibat langsung, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna.

3. Partisipasi Siswa dan Masyarakat

Tingkat partisipasi siswa dan masyarakat sangat baik. Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti setiap sesi, sementara masyarakat memberikan respons positif terhadap program yang dilaksanakan. Keterlibatan aktif dari kedua belah pihak meningkatkan efektivitas kegiatan.

4. Dampak Terhadap Siswa

Siswa melaporkan peningkatan keterampilan dan rasa percaya diri.

Mereka merasa lebih siap untuk berkontribusi dalam masyarakat dan menghadapi tantangan di masa depan. Pengalaman dalam kegiatan ini juga memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai sosial dan kepemimpinan.



Gambar. 5 Acara Games Pelatihan Kepemimpinan

5. Dampak Terhadap Masyarakat

Masyarakat memperoleh pengetahuan baru tentang isu-isu penting, seperti kesehatan dan lingkungan. Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, yang berkontribusi pada perubahan perilaku yang positif.

6. Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain kurangnya waktu dan sumber daya. Namun, dengan perencanaan yang matang dan kerja sama yang baik antara siswa, guru, dan masyarakat, tantangan ini dapat diatasi. Penyesuaian jadwal dan penggunaan sumber daya lokal menjadi solusi yang efektif.

7. Rekomendasi untuk Kegiatan Selanjutnya

Berdasarkan hasil evaluasi, disarankan untuk memperluas jangkauan kegiatan dengan melibatkan lebih banyak komunitas dan menambahkan lebih banyak sesi pelatihan. Kegiatan keberlanjutan juga penting untuk memastikan dampak jangka panjang.



Gambar. 4. Pengukuhan Anggota Pramuka SMK Negeri 1 Amandraya

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, memberikan manfaat bagi siswa dan masyarakat, serta memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas. Pengalaman yang diperoleh dari kegiatan ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan program pengabdian yang lebih baik di masa depan. Pembahasan ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana kegiatan pengabdian dilaksanakan, dampaknya, dan pelajaran

yang dapat diambil untuk pengembangan lebih lanjut.

D. Penutup

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Amandraya telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan siswa dan meningkatkan kesadaran sosial masyarakat. Melalui berbagai pelatihan dan kegiatan interaktif, siswa tidak hanya belajar nilai-nilai kepemimpinan dan kerjasama, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata (Buulolo. D 2023)

Partisipasi aktif dari siswa dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan baru, sementara siswa merasa lebih percaya diri dan siap berkontribusi. Meskipun ada tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan, kerja sama yang baik antara semua pihak memungkinkan solusi yang efektif.

Kegiatan ini juga menegaskan pentingnya pengabdian sebagai bagian dari pendidikan yang holistik, di mana siswa tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan tanggung jawab sosial. Keberlanjutan program menjadi aspek penting untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan dampak positif saat ini, tetapi juga

menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan generasi muda yang berkarakter dan peduli terhadap lingkungan sosial mereka di masa depan.

Saran

1. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat

Disarankan untuk melibatkan lebih banyak elemen masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Hal ini dapat menciptakan rasa kepemilikan dan meningkatkan partisipasi aktif.

2. Perluasan Jangkauan Kegiatan

Mengembangkan kegiatan pengabdian ke daerah atau komunitas lain yang membutuhkan. Ini akan memperluas dampak positif dan memberikan manfaat lebih luas kepada masyarakat.

3. Pengembangan Program Berkelanjutan

Membangun rencana keberlanjutan untuk memastikan bahwa manfaat dari kegiatan ini tetap dirasakan. Ini bisa mencakup pelatihan lanjutan, pembentukan kelompok masyarakat, atau kegiatan rutin lainnya.

4. Evaluasi yang Lebih Mendalam

Melakukan evaluasi yang lebih mendalam setelah setiap kegiatan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Pengumpulan umpan balik dari peserta dan masyarakat dapat membantu dalam perencanaan kegiatan selanjutnya.

5. Diversifikasi Metode Pembelajaran

Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti penggunaan teknologi, simulasi, atau game edukatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

6. Peningkatan Sumber Daya

Memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, baik dari segi dana, alat, maupun materi pelatihan. Kerja sama dengan pihak sponsor atau organisasi lain bisa menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan ini.

7. Promosi Hasil Kegiatan

Mempublikasikan hasil dan dampak dari kegiatan pengabdian melalui media sosial, blog, atau publikasi lainnya untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan dari masyarakat luas.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi lebih efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak yang lebih besar bagi siswa dan masyarakat.

E. Daftar Pustaka

Buulolo, D. (2023). Analysis Of Students' Error In Completing Mathematics Problems On Circle Materials With The Watson Category. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 33-42. <https://doi.org/10.57094/afore.v1i2.572>

Fau, A. D. (2022a). Budidaya Bibit Tanaman Rosela (*Hibiscus Sabdariffa*) Dengan Menggunakan Pupuk Organik Gebagro 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10-18.

<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>

Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.

Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.

Foahonoa Zisokhi Nehe. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Dimensi Tiga. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 41-56. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1684>

Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55

Harefa, A., D. (2022). Kumpulan Startegi & Metode Penulisan Ilmiah Terbaik Dosen Ilmu Hukum Di Perguruan Tinggi.

Harefa, D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di SMP NEGERI 2 TOMA. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69-

73. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/324>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 1–11.
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Laia, B., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). Socialization Of Administrative Services In The Research And Community Service Institution At Nias Raya University. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93-99. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.928>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Haris, M. (2021). *Pengaruh Pramuka Terhadap Pengembangan Karakter Siswa* (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Karunia Gea, & Nonozisokhi Gea. (2023). Sosialisasi Budidaya Tanaman Pinang Betara (Areca Catechu L) (Pengolahan Lahan, Pemeliharaan Dan Panen) Di Desa Ombolata Kecamatan Afulu Kabupaten Nias Utara. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 105 - 110. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.93>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Laporan Evaluasi Kegiatan Pramuka di Sekolah*. <https://www.kemdikbud.go.id/laporan-pramuka>
- Laia, B. (2023). Kehidupan Seseorang Diikat Oleh Hukum Adat (Pra-Kelahiran) Desa Tigaserangkai, Kecamatan Lahomi, Kabupaten Nias Barat. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 111-116. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.1023>
- Laia, M. F (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To Improve The Ability To Understand Mathematical Concepts. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 27–44
- Martiman S. Sarumaha. (2023). Sosialisasi Dampak Ilmuwan Kepada Masyarakat Sebagai Wujud Kemandirian Bangsa. *HAGA : Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat*, 2(1), 50 - 55.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.922>
- Nonozisokhi Gea, & Karunia Gea. (2023). Budidaya Tanaman Pinang (Areca Catechu L) Spesifik Teknik Pembibitan Di Desa Ombolata Kecamatan Afulu. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 100 - 104. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/936>
- Rahmawati, L., & Hidayat, R. (2021). Penerapan Keterampilan Kepemimpinan Melalui Pramuka. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 123-134.
- Sarason, S. B. (1996). *Revisiting "The Culture of the School and the Problem of Change"*. Teachers College Press.
- Sari, D. (2022). Manfaat Pramuka dalam Pendidikan. *Pendidikan Kita*. <https://www.pendidikan-kita.com/manfaat-pramuka>
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M. S. (2023). Masyarakat Yang Kreatif, Inovatif, Kritis Dan Berkarakter Di Era Digital Untuk
- Membangun Daerah, Bangsa Dan Negara. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 115 - 119. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.621>
- Sarumaha, M. S. (2023). Mendayagunakan Teknologi Dan Kearifan Lokal Sebagai Sumber Kreasi Dan Inovasi Kerja. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32 - 35. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.622>
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, M., Laia, B., Harefa, D., Ndraha, L. D. M., Lase, I. P. S., Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B., Telaumbanua, K., Fau, A., & Novialdi, A. (2022). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32-50. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.494>

- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smps Kristen Bnkp Telukdalam Ta. 2022/2023. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 12–26.
- Sutarto, A. (2020). *Pengembangan Karakter Melalui Pramuka*. Penerbit Mandiri.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. Jurnal Sapta Agrica, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Pada Materi Transformasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2020/2021. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1), 15–25.